

Gunung Tambora



Kawasan Mandalika

Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

Potensi wisata yang dapat dikembangkan antara lain : wisata alam yaitu berupa wisata pendakian ke kaldera dan jelajah hutan (*jungle tracking*) kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui 3 pintu pendakian yaitu Piong/Sanggar, Kawindato'i, Pancasila dan Doro Ncanga.

Untuk menuju puncak Tambora melalui Jalur Pendakian Piong, Kawindato'i dan Pancasila memerlukan waktu tempuh 3 hari 2 malam dengan berjalan kaki. Sedangkan Jalur Pendakian Doroncanga bisa ditempuh dengan kendaraan off road sampai pos 3, kemudian dari pos 3 menuju Puncak Tambora hanya memerlukan waktu 2 jam dengan berjalan kaki.

Selain itu pada kawasan Gunung Tambora terdapat beberapa sungai yang airnya mengalir sepanjang tahun sehingga sangat potensial untuk pengembangan wisata tirta seperti jelajah sungai, *canoing*, *foto hunting* serta menjadi spot untuk kegiatan *bird wacthing*. Kawasan konservasi Gunung Tambora juga dapat dikembangkan wisata minat khusus seperti paralayang, panjat tebing, *offroad*, berkuda, wisata ilmiah dan lain-lain.

Kawah Gunung Tambora merupakan daya tarik tersendiri bagi kawasan ini, letusan gunung Tambora 2 abad yang lalu pada medio April 1815 menjadi sejarah yang sangat penting, karena konon abu vulkanik letusan Gunung Tambora sampai di benua Eropa.

<https://bksdantb.org/117/10/taman-nasional-gunung-tambora-kabupaten-dompu-dan-bima/>

Koordinat: [-8.4253723, 117.95373419999999](#)